

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Silumboyah Kecamatan Siempat Nempu Hulu Kabupaten Dairi. Waktu penelitian mulai bulan Februari sampai dengan Maret 2017.

#### **3.2. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Rusidi (2006:24) mengungkapkan “Desain penelitian kualitatif dilakukan pada empirik secara mendalam, tetapi tidak meluas, untuk memperoleh pengetahuan ilmiah yang bersifat konkrit, spesifik dan locus”. Sedangkan Bogdan dan Taylor dalam Meleong (2007:3) mengartikan “Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Menurut Arikunto (2006:114) “Penelitian yang menghasilkan data deskriptif yakni data yang diperoleh secara langsung dari responden yang dijadikan sumber informasi atau objek penelitian atau data yang diperoleh secara tidak langsung dari reponden melalui bahan bacaan, surat kabar, buku literatur, notulen rapat, dokumen resmi serta sumber-sumber lainnya”.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, untuk memperoleh gambaran sebagaimana rumusan masalah yang ada. Metode penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang berusaha mengungkap masalah mengenai apa adanya sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan penelitian

### 3.3. Sumber Data

Arikunto (2006:107) menyebutkan bahwa “ sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh”. Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data diklarifikasi sebagai berikut :

#### 1. Orang (*Person*)

Menurut Arikunto (2006:107), “ Person adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan maupun wawancara ataupun jawaban tertulis melalui angket”. Informan pada penelitian ini adalah Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Kabid Pengelolaan Keuangan Desa, Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Siempat Nempu Hulu, Pendamping Desa, Pendamping Desa Lokal Desa, Kepala Desa Silumboyah, Pelaksana Teknis Pengelola Keuangan Desa, Tim Pengelola Kegiatan, Badan Permusyawaratan Desa dan Tokoh Masyarakat/Masyarakat desa itu sendiri

#### 2. Tempat (*Place*)

Arikunto (2006:107), “ Place merupakan sumber data yang dijadikan tampilan yang berupa keadaan diam dan bergerak”. Penulis meninjau

langsung ketempat pelaksanaan pembangunan yang telah ditampung dalam Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDesa) Silumboyah.

### 3. Dokumen (*Paper*)

Menurut Arikunto (2006:107), “ Paper adalah sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Dalam hal ini data yang disajikan diambil dari dokumen, tabel-tabel, laporan dan informasi yang berkaitan dengan APB Desa.

Menurut Lofland dalam Moleong (2007:157) disebutkan “ Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Sumber data menurut cara memperoleh data dapat dibedakan menjadi dua yaitu sebagai berikut :

#### 1. Data Primer

Moleong (2007:157) menjelaskan bahwa “ Data Primer adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui data baik berupa Peraturan Desa dan dokumen desa lainnya”.

Pencatatan sumber data utama atau primer dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara dan telaah dokumen, dalam penelitian ini data primer yang diperlukan berkaitan dengan peranan dinas pemberdayaan masyarakat dan desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan antara lain mengenai

ruang lingkup peranan Dinas dan bentuk partisipasi masyarakat yang diharapkan.

## 2. Data Sekunder

Menurut Moleong (2007:159) lebih lanjut mengemukakan bahwa “Walaupun dikatakan bahwa sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan”. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan perekaman video, pengambilan foto. Data sekunder diambil dari buku-buku pustaka yang menerangkan tentang dokumen pengelolaan Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APB Desa) Silumboyah, Dokumen perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.

### 3.4. Informan Penelitian

“Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian” (Moleong, 2007:90). Spradley dalam Bugin (2006:54) mengusulkan lima kriteria untuk pemilihan sampel informan yakni :

1. Subjek yang telah cukup lama dan intensif menyatu dengan kegiatan atau medan aktifitas yang menjadi informasi, melainkan juga menghayati secara sungguh-sungguh sebagai akibat dari keterlibatannya yang cukup lama dengan lingkungan atau kegiatan yang bersangkutan. Ini biasanya ditandai oleh kemampuannya dalam memberikan informasi tentang sesuatu yang ditanyakan;

2. Subjek yang masih terlibat secara penuh/aktif pada lingkungan atau kegiatan yang menjadi perhatian peneliti. Mereka yang sudah tidak aktif, biasa informasinya terbatas dan kurang akurat, kecuali jika peneliti ingin menggali informasi tentang pengalaman mereka;
3. Subjek yang mempunyai cukup banyak waktu atau kesempatan untuk diwawancarai;
4. Subjek yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dipersiapkan terlebih dahulu. Mereka ini tergolong “lugu” (apa adanya) dalam memberikan informasi. Persyaratan ini cukup penting, terutama bagi peneliti muda, dan berkaitan dengan upaya untuk memperoleh informasi yang lebih akurat;
5. Subyek yang sebelumnya tergolong masih “asing” untuk penelitian, sehingga peneliti merasa lebih tertantang untuk “belajar” sebanyak mungkin dari subyek yang berfungsi sebagai “guru baru” bagi peneliti. Pengalaman menunjukkan, persyaratan ini terbukti merupakan salah satu faktor penting dari produktivitas perolehan informasi di lapangan.

Informan dalam penelitian ini ditetapkan secara *purposive sampling* , sebagaimana dikatakan Sugiyono (2006:96), bahwa “ *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Adapun informan yang ditentukan dengan *purposive sampling* sebagai berikut :

Tabel 3.1 Informan dengan Menggunakan Teknik Purposive Sampling

No	Informan	Jumlah
1	2	3
1.	Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	1 orang
2.	Kabid Pengelolaan Keuangan Desa	1 orang
3.	Kasi Pemberdayaan Masyarakat	1 orang
4.	Pendamping Desa	1 orang
5.	Kepala Desa	1 orang
6.	Badan Permusyawaratan Desa	1 orang
7.	Perangkat Desa	1 orang
8.	Tim Pengelola Kegiatan	1 orang
9.	Tokoh Masyarakat/Masyarakat	3 orang
<b>Jumlah Informan</b>		<b>11 orang</b>

Sumber : Penulis

Penulis memiliki tujuan mendapat informasi dari para informan diatas, karena dianggap mampu, mengetahui dan terlibat dalam pelaksanaan pembangunan di desa. Penentuan informan dari masyarakat desa, penulis melakukan dengan teknik *snowball sampling*. Jumlah informan dengan teknik *snowball sampling* sebanyak 11 (sebelas orang), terdiri dari 8 (delapan) laki-laki dan 3 (tiga) orang perempuan.

Sugiyono (2006:97) menjelaskan bahwa :

“*snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya”.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Nazir (2003:97) menyatakan bahwa :

“Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah karena pada umumnya dapat dikumpulkan dan digunakan kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”.

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh penulis dalam memperoleh dan mengumpulkan data, keterangan yang aktual dan objektif. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Teknik Interview atau wawancara

Metode wawancara menurut Nazir (2003:193) adalah “ proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan sipenjawab atau narasumber dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

Adapun pada penelitian ini, sebagai obyek yang diwawancara penulis adalah Kepala Dinas Pemberdayaan masyarakat dan desa, Kepala bidang Pengelolaan Keuangan desa, Kepala Seksi Pemberdayaan masyarakat, Kepala Desa, Badan Permusyawaratan Desa, Perangkat

Desa, Pendamping Desa, Pendamping Desa Lokal Desa dan Tokoh Masyarakat/masyarakat.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu kegiatan mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara melihat, mencatat dari sumber-sumber tertulis baik yang berupa laporan, buku notulen rapat dan gambar kondisi fisik yang sebenarnya dengan menggunakan alat tulis. Menurut Arikunto (2006:158) menjelaskan bahwa “Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

### 3.6. Defenisi Konsep dan Operasional

Defenisi konseptual bermanfaat untuk membuat logika dalam proses perumusan hipotesa yang mensyaratkan sifat kondisi konseptual yang meliputi beberapa hal, diantaranya adalah defenisi harus menggambarkan ciri-ciri khas dari fenomena yang hendak dideskripsikan.

Sedangkan defenisi operasional adalah memberikan pengertian terhadap konstruk atau variabel dengan menspesifikasikan kegiatan atau tindakan yang diakukan peneliti untuk mengukur atau memanipulasinya. Adapun Defenisi konseptual dan Defenisi Operasional dalam penelitian ini digambarkan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.2 Defenisi Konseptual dan Defenisi Operasional

Konsep Penelitian	Aspek Penelitian	Defenisi Konseptual	Defenisi Operasional	
			Teknik Pengumpulan Data	Informan atau Sumber Data
Peranan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Silumboyah Kecamatan Siempat Nempu Hulu Kabupaten Dairi	Kebijakan, Pelaksanaan Musyawarah dan Pelaksanaan APB Desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan	Penyusunan kebijakan	Wawancara	1. Kepala Dinas 2. Kabid Pengelolaan Keuangan Desa 3. Kepala Desa
			Telaah Dokumen	1. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49/PMK.07/2016 tentang Tata cara pengalokasian, penyaluran, penggunaan, pemantauan dan evaluasi dana desa 2. Peraturan Daerah Kabupaten Dairi Nomor 6 tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Dairi 2016
			Observasi Wawancara	1. Kepala Desa 2. BPD 3. Pendamping Desa 4. Perangkat Desa 5. Masyarakat Peraturan Desa Silumboyah Nomor 1 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Tahun 2016- 2022
		Implementasi pelaksanaan APB Desa	Observasi Wawancara	1. Kepala Dinas 2. Kasi Pemberdayaan Masyarakat 3. Kepala Desa 4. BPD 5. Pendamping Desa 6. Perangkat Desa 7. Masyarakat Peraturan Desa Silumboyah Nomor 3 Tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan Belanja Desa Silumboyah Tahun 2016
			Telaah Dokumen	
			Observasi	

Sumber : Penulis

### 3.7. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting untuk memberikan makna yang berguna dalam memecahkan makna penelitian dan mencapai tujuan akhir dari penelitian. Pengertian analisis data menurut Nazir (2003:346) menyatakan bahwa “ analisis data merupakan bagian yang teramat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian”.

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2007:248) analisis data kualitatif adalah “upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola. Mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Menurut Milse dan Hubermann dalam Sugiyono (2009:246), aktifitas analisis data terdiri tiga alur kegiatan yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak dan beragam. Reduksi data diartikan sebagai proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk mencari tema dan polanya. Data yang reduksi akan memberikan

2. Penyajian data (*Display Data*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya. Namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan ‘ teks yang bersifat naratif’.

Penyajian data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami dan ditemui dilapangan.

### 3. Penarikan Kesimpulan/verifikasi (*Conclusion Drawing/verification*)

Sesuai hasil reduksi data dan penyajiand data selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

Langkah awal pada tahap analisis data, penulis akan melakukan pencatatan-pencatatan atau rekaman informasi serta data-data pendukung, mengumpulkan data, menyeleksi kemudian mereduksi catatan atau rekaman itu dan menyajikan data-data itu baik dalam bentuk matriks, bagan, grafik supaya mudah untuk dipahami. Dari penyajian data, penulis akan menyusun pemahaman arti dan memverifikasinya dengan segala rangkaian peristiwa yang diperoleh saat pengumpulan data sampai reduksi data dan penyajian data yang dibuat secara sistematis dalam bentuk kalimat naratif. Setelah itu penulis akan menarik

kesimpulan sementara berdasarkan data yang disajikan. Bilamana penyajian data tersebut dirasakan belum memenuhi data untuk membangun kesimpulan, maka penulis akan kembali melengkapi data-data yang diperlukan secara khusus, kemudian mereduksinya kembali untuk menjaga validitasnya. Hal ini bisa terjadi berulang kali hingga data telah mewakili keadaan yang sebenarnya dan dapat ditarik kesimpulan yang kredibel.

